

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI
PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU
HURUF SISWA KELAS II MIS LAMGUGOB
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

**NURJANNAH
NIM. 170209023**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI
PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU
HURUF KELAS II MIS LANGUGOB
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

NURJANNAH
NIM. 170209023

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062001121001

Fajriah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198203182007012007

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI
PENERAPAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF
SISWA KELAS II MIS LAMGUGOB KOTA
BANDA ACEH**

Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A.
NIDN. 0414088605


Raihan Permata Sari, M.Pd.I

Penguji I

Penguji II


Fajriah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198203182007012007


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 1497301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjannah
NIM : 170209023
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Model
Numbered Heads Together (NHT) dengan Menggunakan Media
Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan tidak memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya dan mampu memepertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Yang menyatakan




Nurjannah

ABSTRAK

Nama : Nurjannah
NIM : 170209023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Fajriah, S.Pd., M.A
Kata Kunci : Model *Numbered Heads Together* (NHT), Media Hartu Huruf dan Keterampilan Membaca

Berdasarkan hasil observasi di kelas II-B MIS Lamgugob ditemukan bahwa masih ada siswa yang kurang mampu membaca. Dalam upaya peningkatan keterampilan membaca yang lebih baik peneliti mencoba menerapkan salah satu model dan media pembelajaran yaitu model *Numbered Heads Together* (NHT) dan media kartu huruf. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf di kelas II-B MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 91,07% dan meningkat pada siklus II menjadi 94,64%. Aktivitas siswa juga meningkat 76,78% pada siklus I menjadi 92,85% pada siklus II. Sedangkan hasil tes membaca pada siklus I yaitu 72,72% meningkat menjadi 87,87% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik
2. Bapak Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai Penasehat Akademik dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dan yang telah memberikan nasehat dan arahan selama dibangku kuliah hingga selesai.
3. Ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulisan selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kepala Sekolah MIS Lamgugob Kota Banda Aceh Bapak Drs. Mahdi, MA dan wali kelas II-B Ibu Eka Fitriana, S.Pd beserta staf sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta Perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Asrizal, Ibunda tercinta Jasriani, saudara kandung Fitri Anisa, Lidia Agustin, Wafid Aulia, Muhammad Dhia Daffa dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan: Linda Purnama Sari, Lisma Warni, Juliati Br Zega, Halimatussa' Diah dan Siska Azkia yang telah memberikan motivasi,

semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun semangat penulis diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 05 juni 2022
Penulis,

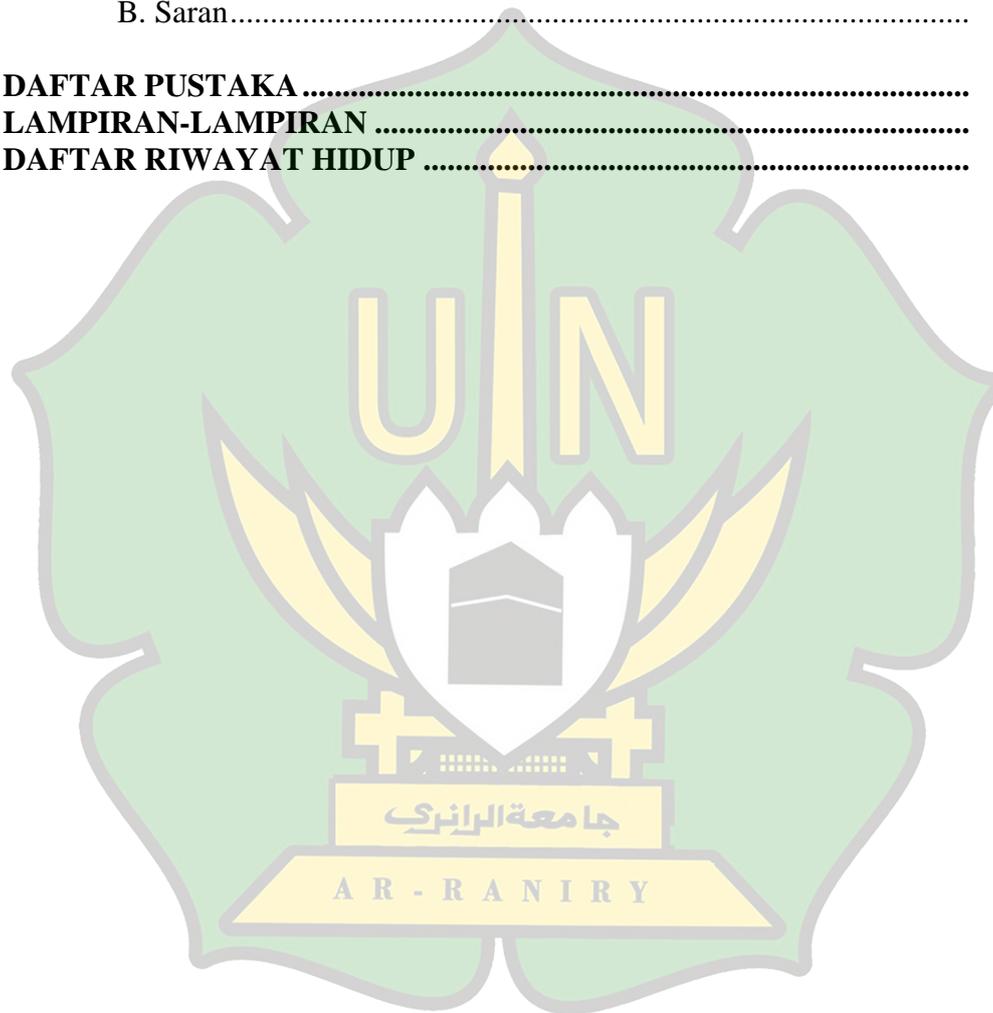
Nurjannah



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Keterampilan Membaca	11
1. Pengertian Membaca	11
2. Jenis-Jenis Membaca.....	12
3. Ciri-Ciri Membaca.....	13
4. Tujuan Membaca	13
5. Langkah-Langkah Membaca	15
B. Model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	16
1. Pengertian Model Pembelajaran	16
2. pengertian <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	17
3. Langkah-Langkah <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	20
C. Media Kartu huruf.....	21
1. Pengertian Media Kartu Huruf.....	21
2. Jenis-Jenis Media Kartu Huruf.....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf	24
D. Penerapan Media Kartu Huruf dan Model <i>Numbered Heads</i> <i>Together</i> (NHT) Pada Keterampilan Membaca	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33

E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



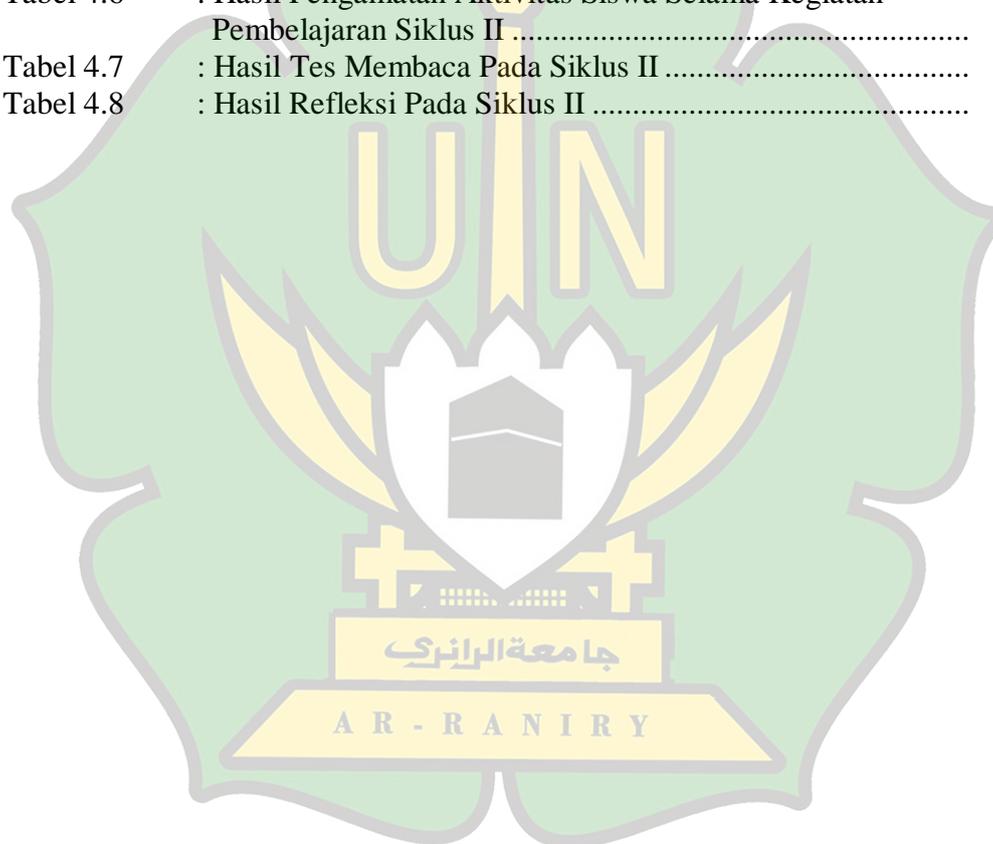
DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1: Alur Pelaksanaan PTK.....	29
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skor Rata-rata Aktivitas Guru dan Siswa	34
Tabel 3.2	: Rubrik Tes Membaca Siswa	35
Tabel 4.1	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	39
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	40
Tabel 4.3	: Hasil Tes Membaca Siswa Pada Siklus I.....	42
Tabel 4.4	: Hasil Refleksi Pada Siklus I.....	44
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II	48
Tabel 4.7	: Hasil Tes Membaca Pada Siklus II	50
Tabel 4.8	: Hasil Refleksi Pada Siklus II	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	60
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	61
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh	62
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	63
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	67
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	69
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	72
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	75
Lampiran 9	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	79
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	81
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	84
Lampiran 12	: Lembar Tes Membaca Siswa	87
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini, terasa sekali bahwa kegiatan membaca sangatlah penting bagi setiap manusia. Karena dengan kegiatan membaca semua orang bisa mendapatkan berbagai informasi dari media cetak, dan sosial media.

Begitu juga didalam dunia pendidikan, kemampuan membaca sangatlah penting bagi setiap siswa terutama bagi siswa permulaan karena membaca adalah sebuah pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika kemampuan belajar siswa tidak optimal, maka pada tahap selanjutnya siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pelajaran. Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca adalah penguasaan teknik-teknik membaca.¹

Kemampuan membaca juga sangat diperlukan sekali untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta penalaran untuk meningkatkan potensi diri siswa. Apabila kemampuan membaca tersebut tidak dimiliki siswa sejak awal

¹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 2

pendidikan maka siswa akan mendapat kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Jadi guru harus lebih memperhatikan siswa permulaan yang belum memiliki kemampuan membaca yang optimal dan guru harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengajari dan membimbing siswa dalam kegiatan membaca, karena kemampuan membaca sangat berpengaruh sekali bagi pendidikan selanjutnya dan akan banyak sekali dampak-dampak buruk yang akan diperoleh siswa apabila siswa tidak memiliki kemampuan membaca. Dampak tersebut seperti: siswa akan mendapat kesulitan dalam mempelajari bidang studi kelas-kelas selanjutnya, kurangnya pengetahuan siswa, siswa akan sulit mengembangkan potensi dirinya, dan siswa akan sulit bersosial karena kurangnya ilmu pengetahuan.

Membaca juga sebagai proses mencari informasi yang kemudian diolah menjadi ilmu pengetahuan dengan melibatkan untuk penalaran. Oleh karena itu, membaca adalah sebuah aktivitas yang membangun dan mengembangkan keterampilan.²

Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar, tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia dan berbagai jenis kalangan atau profesi.³

² Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Uniprima Press, 2019), h. 11

³ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca...*, h. 1

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat guru mengajar dengan baik, guru juga lebih mengutamakan siswa yang belum lancar membaca akan tetapi guru tidak menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan buku paket untuk bahan bacaan siswa. Sedangkan siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan materi meskipun terkadang siswa mendengarkan sambil bermain, ketika siswa diminta membaca satu persatu kebanyakan siswa sudah lancar membaca dan ada beberapa siswa masih mengeja dan ada yang masih sulit menghubungkan huruf.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, peneliti menemukan permasalahan pada saat proses pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa kelas ini yang terlihat pada saat membaca, ketika guru meminta siswa satu persatu maju ke depan. Dalam membaca ternyata masih ada siswa yang kesulitan menghubungkan satu huruf dengan huruf lainnya hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam membaca, sehingga siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah MIS Lamgugob Kota Banda Aceh adalah 75.

Setelah diamati, penyebab utamanya adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Padahal keterampilan membaca pada tahap awal sangat penting bagi siswa untuk membawa mereka ketahap selanjutnya.

Dikembangkan oleh Spencer Kagan, model *Numbered Heads Together* (NHT) memberi siswa kesempatan untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini dapat digunakan di semua mata pelajaran dan untuk siswa dari segala usia.⁴

Melihat permasalahan yang ada, peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca siswa melalui media yang tepat, karena kemampuan membaca sangat penting bagi siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

Media kartu huruf merupakan suatu alat atau suatu perantara berupa potongan kertas yang berisi berbagai macam hal. Mulai dari gambar, tulisan berupa pertanyaan, jawaban dan lainnya untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar membaca.⁵

Dan karena itu peneliti ingin membuktikan apakah dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, dengan cara peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh”**.

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran, Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.82

⁵ Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, (Semarang: Formaci, 2017), h. 69

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam kegiatan membaca melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam kegiatan membaca melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam kegiatan membaca melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan membaca melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media Kartu Huruf di kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Penggunaan kartu huruf dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam membaca karena didalam media ini terdapat suku kata dan siswa bisa mengeja suku kata tersebut dan dengan begitu bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf siswa akan lebih semangat dan aktif serta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

b. Manfaat bagi guru

Penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dan media kartu huruf dalam pembelajaran bisa mempermudah guru dalam mengajar siswa dalam kegiatan membaca.

b. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas kegiatan membaca disekolah terkait dengan tujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki kemampuan membaca yang maksimal.

c. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam proses meningkatkan keterampilan membaca siswa permulaan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dimaksud dan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. *Numbered Heads Together (NHT)*

Numbered Heads Together (NHT) adalah model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.⁶

Model *Numbered Heads Together (NHT)* yang dimaksud oleh peneliti ialah dimana guru mempersiapkan RPP dan LKPD kemudian menjelaskan materi dan membagi kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa setiap kelompok. Selanjutnya guru membagikan bahan bacaan dan LKPD kepada setiap kelompok kemudian siswa mendiskusikan jawaban kelompok mereka dan setelah itu guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya

⁶ Nur Kholis, "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal: Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2017), h.72

sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

2. Media Kartu Huruf

Kata media secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Association for Education and Communication Technologies (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran dari proses komunikasi. Sementara itu, Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai objek yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau diucapkan dengan alat yang digunakan secara tepat, dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media.⁷

Secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, tiap-tiap kartu berisi satu huruf yang ditulis dalam ukuran besar dengan ukuran mencolok. Bisa juga berisi satu huruf yang ditulis dalam huruf kapital dan huruf kecil, misalnya: *Aa*, *Bb*, *Cc*, atau *Dd*. Pengenalan huruf ini bisa diperkuat dengan gambar, misalnya gerakan binatang atau bentuk tanaman yang menyerupai huruf tertentu. Pada kartu huruf pemula, selain memuat huruf, juga memuat kata yang menggunakan huruf tersebut dipadu dengan gambar yang sesuai. Biasanya huruf tersebut diberi warna yang berbeda sehingga memudahkan anak mengenali, misalnya, huruf *a* diikuti gambar dan tulisan *apel*.⁸

⁷ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 6

⁸ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), h. 104

Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf merupakan perantara sebuah benda yang berupa kartu yang didalam kartu tersebut berisi sebuah huruf atau bacaan yang dipadukan dengan sebuah gambar.

Media kartu yang dimaksud oleh peneliti ialah media kartu yang didalam kartu tersebut terdapat huruf kapital yang terletak pada bagian kanan atas, gambar yang terletak dibagian tengah dan keterangannya terletak pada bagian bawah sejajar dengan gambar.

3. Keterampilan Membaca

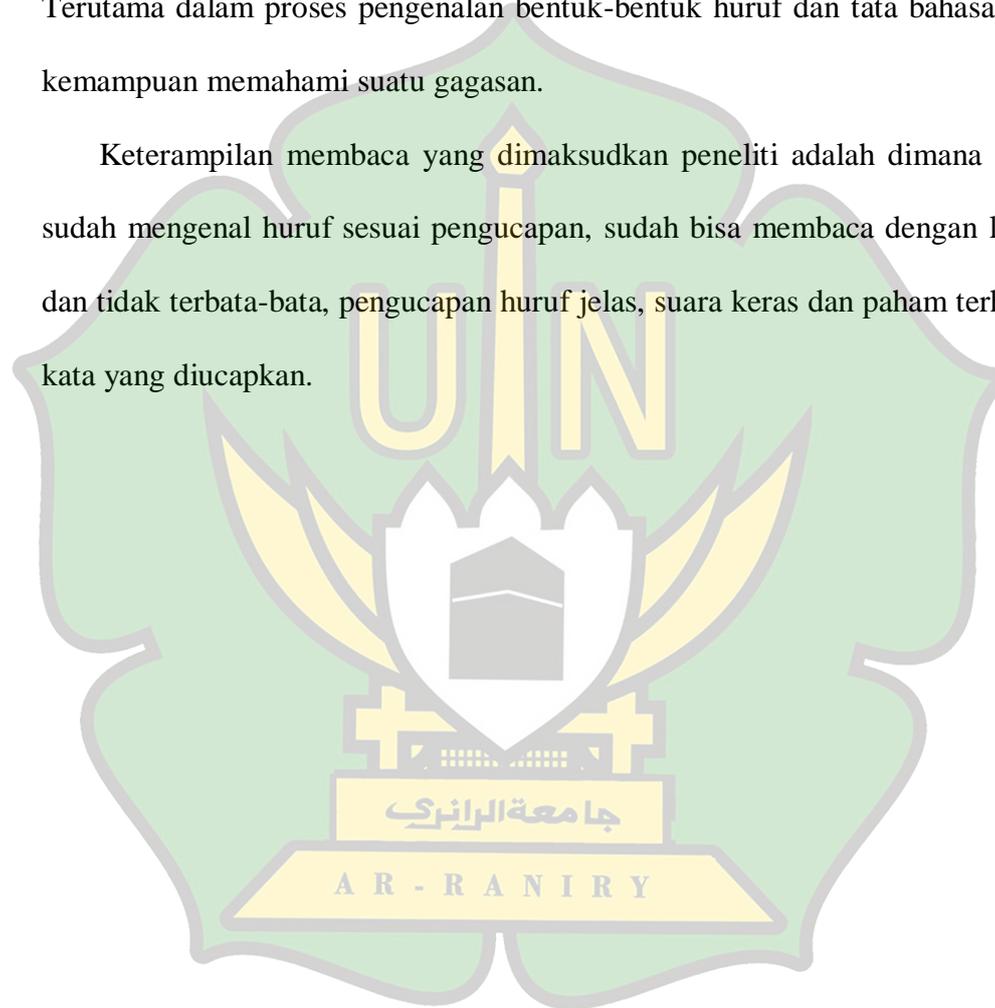
Keterampilan adalah suatu kecekatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat, baik, dan cermat. Arti keterampilan tersebut menunjukkan keterkaitan antara waktu penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dengan hasil yang diperoleh secara memuaskan. Seseorang yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat tetapi tidak baik dan tidak cermat, tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula sebaliknya apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil. Dalam kaitan ini bagi seorang anak usia sekolah dasar yang memiliki keterampilan dalam suatu bidang tidak ragu-ragu dalam melakukan pekerjaan atau belajar yang dilakukan.⁹ Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan

⁹ Sumanto, *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), h.

memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersurat dalam suatu bacaan.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan membaca yang dilakukan dengan cepat, baik dan cermat. Terutama dalam proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memahami suatu gagasan.

Keterampilan membaca yang dimaksudkan peneliti adalah dimana siswa sudah mengenal huruf sesuai pengucapan, sudah bisa membaca dengan lancar dan tidak terbata-bata, pengucapan huruf jelas, suara keras dan paham terhadap kata yang diucapkan.



¹⁰ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), h. 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat guna untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan.¹¹ Maka dapat disimpulkan keterampilan membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami makna setiap tulisan unuk mendapatkan informasi yang benar.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan langsung secara teoritis, produktif, dan ekspresif.¹² Maka dapat dikatakan keterampilan membaca merupakan keterampilan langsung yang disampaikan secara teori dan mampu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan. Pesan tersebut dapat berupa media kata-kata. Proses tersebut menuntut agar kelompok kata dapat diketahui maknanya.¹³ Membaca merupakan proses dimana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman.¹⁴

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2013), h. 5

¹² Ida, Dkk, "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca permulaan", *Journal of Education Action Research*, Vol. 1, No. 2, (2017), h. 143

¹³ Y. Budi Artati, *Terampil Membaca*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2018), h. 2

¹⁴ Surastina dkk, *Teknik Membaca*, (Yogyakarta: Elmaterra Publishing, 2010), h. 4

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses dimana seseorang akan berpikir tanpa bantuan apapun dalam memahami suatu makna dari sebuah kata atau kalimat. Membaca merupakan satu pintu yang diperlukan dalam proses belajar.¹⁵

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam proses belajar, apabila seseorang belum memiliki kemampuan membaca maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

2. Jenis-jenis Membaca

Ada beberapa jenis membaca diantaranya adalah:

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain.

b. Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati atau membaca diam, memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otot saja.

c. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Pada siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya.

¹⁵ Surastina dkk, *Teknik Membaca...*, h. 12

d. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama. Dalam membaca ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan-bahan bacaan yang ada.¹⁶

3. Ciri-Ciri Membaca

Adapun ciri-ciri membaca sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar yang digunakan sebagai dasar mendengarkan Bahasa Indonesia
- b. Pengetahuan dasar untuk bercakap-cakap dalam Bahasa Indonesia
- c. Pengetahuan dasar untuk membaca Bahasa Indonesia
- d. Pengetahuan dasar untuk menulis Bahasa Indonesia¹⁷

4. Tujuan Membaca

Membaca bertujuan untuk mencari informasi dan memahami makna bacaan. Tujuan membaca, yaitu:

- a. Membaca untuk mengetahui penemuan yang dilakukan penulis dan hal-hal yang dibuat penulis.
- b. Membaca untuk mengetahui topik yang baik dan menarik.
- c. Membaca untuk mengetahui kejadian setiap bagian cerita, misalnya, kejadian mula-mula, kedua dan ketiga.
- d. Membaca untuk mengetahui mengapa para penulis merasakan sesuatu.

¹⁶ Hamidullah Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2019), h. 56-59

¹⁷ Irdawati, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Boul", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5, No. 4, (2017), h. 2

- e. Membaca untuk mengetahui sesuatu yang tidak wajar mengenai penulis. Membaca untuk mengetahui kelucuan dalam cerita. Juga mengetahui apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- f. Membaca untuk mengetahui penulis berhasil atau hidup dalam ukuran tertentu.
- g. Membaca untuk menemukan bagaimana cara penulis berubah.¹⁸

Adapun tujuan lainnya menurut Slamet secara rinci sebagai berikut:

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan baik.
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf-huruf.
- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
- d. Memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- e. Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik.
- f. Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.¹⁹

¹⁸ Y. Budi Artati, *Terampil Membaca...*, h. 4

¹⁹ Sri Wulan Anggreni dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2020), h. 23

5. Langkah-langkah Membaca

Ada beberapa langkah dalam membaca, yaitu:

- a. Persiapan: Dimulai dengan membaca judul dan penulis. Judul ini kita coba menafsirkannya sesuai dengan asosiasi dan imajinasi serta pengalaman yang telah kita alami. Kita bisa menafsirkan isi bacaan dari judul yang dibaca.
- b. Pelaksanaan: Kemudian mulailah menggunakan dua teknik *scanning* dan *skimming*. Di sini kita dapat mencari kata kunci dalam kalimat dan kemudian menghubungkannya dengan asosiasi dan imajinasi untuk mendapatkan gambaran cepat tentang apa yang kita baca tanpa harus membaca keseluruhan buku.
- c. Gunakan otot mata: Latihan otot mata dapat dilakukan dengan menggerakkan bola mata ke atas dan ke bawah lalu ke kiri dan ke kanan saat tertutup. Pelatihan alat periferal mata dapat dilakukan dengan cara melihat mata mengikuti gerakan jari telunjuk di depan mata. Tujuannya agar mata kita menerima seluruh bacaan tanpa menggelengkan kepala, karena menggelengkan kepala dapat mengganggu pembacaan cepat.
- d. Pernafasan dan ketahanan: yaitu Latihan pernapasan dapat dilakukan dengan pernafasan yang panjang dan lambat. Kemudian latih konsentrasi yang terkait dengan duduk tegak, dan satukan asosiasi dan imajinasi. Coba di sini seolah-olah berkomunikasi dengan penulis.²⁰

²⁰ Surastina, dkk, *Teknik Membaca...*, h. 16-17

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah membaca yang dimaksud peneliti adalah dari sebuah judul kita mampu menjelaskan isi bacaan yang terdapat pada buku tersebut dan untuk mulai membaca kita hanya perlu mencari kata kunci saja dengan kata kunci kita juga bisa menjelaskan isi bacaan. Pada saat membaca kita perlu menggunakan otot mata agar bisa menjangkau isi bacaan, selain itu untuk mulai membaca kita perlu mengatur pernafasan dan ketahanan agar pada saat membaca kita tidak merasa sesak.

B. Model *Numbered Heads Together* (NHT)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah proses desain yang digunakan untuk menggerakkan proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan pendekatan untuk merancang perubahan perilaku siswa untuk meningkatkan motivasi dalam proses.²¹

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan dan melukiskan cara-cara sistematis dalam menyelenggarakan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman perencanaan pembelajaran oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.²²

²¹ Ponidi, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Jawa Barat: Adab, 2021), h. 10

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 29

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang digunakan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik.

2. Pengertian *Model Numbered Heads Together* (NHT)

Secara bahasa *Numbered* yang artinya nomor, sedangkan *Heads* yang artinya kepala dan *Together* adalah berstruktur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang memakai nomor di kepala secara berstruktur yang dimana setiap kelompok memiliki nomor yang berurutan.

Numbered Heads Together (NHT) merupakan model pembelajaran dimana siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.²³ *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.²⁴

²³ Nur Kholis, *Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 73

²⁴ Nur Kholis, *Penggunaan Model Pembelajaran...*, h. 73

Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipersentasikan didepan kelas.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu model yang digunakan pada suatu pelajaran dengan melibatkan banyak siswa dan memberikan nomor kepada setiap siswa. Siswa menelaah materi dan berdiskusi mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari dan mengelola informasi dari berbagai sumber.

3. Langkah-Langkah Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Berikut adalah langkah-langkah dalam model *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu:

a. Langkah 1. Persiapan

Pada fase ini guru menyusun RPP dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

b. Langkah 2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Guru memberi setiap siswa nomor dalam kelompok yang berbeda dan nama

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 82

kelompok. Kelompok yang dibentuk dicampur menurut kelas sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar, dan pembentukan kelompok menggunakan hasil pretest sebagai titik awal untuk menentukan masing-masing kelompok.

- c. Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan.

Saat membentuk kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku teks atau panduan untuk membantu siswa menyelesaikan LKS atau masalah yang ditetapkan oleh guru.

- d. Langkah 4. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS sebagai bahan pembelajaran kepada setiap siswa. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berpikir bersama untuk mendeskripsikan dan memastikan bahwa setiap orang mengetahui jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan dalam LKS atau pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat bersifat spesifik hingga bersifat umum.

- e. Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban.

Pada tahap ini guru memanggil nomor dan siswa dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk siswa di kelas.

f. Langkah 6. Memberi kesimpulan

Guru dan siswa menyimpulkan jawaban akhir untuk semua pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan.²⁶

Dari langkah-langkah pembelajaran diatas, dapat kita lihat bahwa karakteristik dari model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah setiap siswa dibagikan nomor, dan guru memanggil nomor setiap siswa untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.

6. Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Heads Together* (NHT)

Ada beberapa kelebihan pada model *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Mampu memperdalam kemampuan siswa
- c. Menyenangkan siswa dalam belajar
- d. Mengembangkan sikap positif siswa
- e. Mengembangkan sikap kepemimpinan siswa
- f. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa
- g. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
- h. Mengembangkan rasa saling memiliki
- i. Mengembangkan keterampilan untuk masa depan.²⁷

Jadi, dari kelebihan *Numbered Heads Together* (NHT) maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

²⁶ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), h. 59-60

²⁷ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, h. 40-42

karena model pembelajaran tersebut menyenangkan dan mampu memperdalam kemampuannya serta mengembangkan sikap positif dan sikap kepemimpinan siswa sehingga mereka lebih percaya diri dan saling bekerja sama untuk mengembangkan keterampilannya.

Selain adanya kelebihan, *Numbered Heads Together* (NHT) juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi
- b. Proses diskusi dapat berjalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai
- c. Pengelompokan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.²⁸

C. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Media kartu huruf adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana.²⁹ Maka dapat diartikan media kartu huruf adalah salah satu media gambar yang sederhana dan banyak digunakan didalam pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Media Kartu Huruf

Ada beberapa jenis-jenis media kartu huruf yang digunakan dengan fungsi yang berbeda-beda, antaranya:

²⁸ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, h. 40-42

²⁹ Netti Herawati dan Bachtiar S. Bachri, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Jilid 4*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), h. 55

- a. Kartu pertama adalah kartu yang hanya berisi huruf kapital. Tujuan pengenalan kartu ini adalah untuk mengenalkan siswa kelas satu, khususnya siswa baru, pada huruf-huruf yang digunakan dalam materi penguatan membaca.

Contohnya:



- b. Kartu kedua dibuat dari kertas atau karton dengan ukuran yang bervariasi yang ditulis dengan satu kata ditengah-tengahnya. Tujuan penggunaan media kartu huruf jenis ini adalah untuk membuat siswa terbiasa dengan rangkaian huruf yang dikenalkan pada kartu huruf pertama sehingga membentuk suatu kata. Kata yang dipilih merupakan jenis kata benda yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari seperti anggota tubuh, benda-benda yang ada didalam kelas, jenis makanan, buah-buahan, dan lain sebagainya.

Contohnya:



- c. Kemudian, huruf-huruf dari kartu tersebut menunjukkan gambar, misalnya Gambar binatang, buah-buahan, anggota badan dan lain-lain. Gambar disajikan semirip mungkin dengan format aslinya agar siswa dapat dengan mudah memahami tujuan dari penyajian media kartu.

Contohnya:



- d. Yaitu Kemudian kartu huruf gabungan antara gambar dan kata-kata. Di peta ini, gambar ditampilkan di tengah kartu dan keterangannya dalam bentuk kata-kata. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk memudahkan siswa dalam membaca dengan mengacu pada gambar yang ada.³⁰

Contohnya:



³⁰ Khairunnisak, "Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh", *Jurnal Pencerahan*, Vol. 9, No. 2, (2015), h. 73-74

Dari keempat jenis media kartu huruf diatas peneliti memilih jenis kartu huruf pada point D, yaitu kombinasi antara gambar dengan kata-kata. Peneliti mengambil jenis ini karena kartu huruf jenis ini lebih mudah dipahami oleh siswa karena didalam media kartu huruf ini terdapat gambar dan kata-kata. Jika kartu huruf hanya terdapat gambar atau hanya kata-kata saja maka siswa akan sulit memahaminya dan kartu huruf tersebut tidak akan terlihat menarik pada saat digunakan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media kartu huruf juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Jika dilihat dari sisi fisik media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- a. Mudah dibawa (praktis)
- b. Mudah dalam penyajian
- c. Mudah dibuat
- d. Mudah disimpan, karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar
- e. Dapat melibatkan semua siswa dalam penyajian.³¹

Jika dilihat dari segi fisik maka dapat disimpulkan media kartu huruf sangat mudah dibawa dan disimpan karena ukurannya yang kecil sehingga tidak banyak memerlukan tempat untuk penyimpanannya. Media kartu huruf juga sangat mudah dalam pembuatannya karena hanya memerlukan alat-alat yang sederhana sehingga mudah dalam penyajiannya dan semua siswa dapat menggunakannya.

³¹ Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu...*, h. 74

Selain kelebihan-kelebihan dari segi fisik di atas, media kartu huruf juga mempunyai kelebihan-kelebihan lain, yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan
- b. Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa
- c. Merangsang kemampuan berfikir siswa, dan
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa³²

Jadi dapat disimpulkan selain kelebihan dari segi fisik media kartu huruf juga memiliki kelebihan lainnya yaitu media ini bisa dijadikan permainan, yang bisa meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki tekad yang kuat dalam mencapai sesuatu serta membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat berinteraksi antar siswa yang membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Disamping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan diatas, media kartu huruf juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Mudah rusak
- b. Bentuknya relatif tidak menarik
- c. Hanya berbentuk visual saja
- d. Cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik³³

³² Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu...*, h. 74

³³ Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu...*, h. 74

D. Penerapan Media Kartu Huruf Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Keterampilan Membaca

Media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh adalah media kartu huruf. Media kartu huruf ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf, menyebutkan huruf dan juga untuk memudahkan siswa yang dalam kesulitan membaca.

Media kartu huruf dapat mengurangi kebosanan karena kartu dapat mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, siswa tidak hanya aktif menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga aktif mencari dan menerima informasi tentang belajar huruf vokal. Media kartu juga dapat meningkatkan variasi proses belajar mengajar dan memudahkan penyampaian kegiatan belajar mengajar dan tugas mengajar guru.³⁴

Penerapan media kartu di MIS memang melibatkan semua unsur, karena di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas pasti meliputi siswa, materi pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Biasanya, media kartu digunakan dalam rangkian untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca.³⁵

Model *Numbered Heads Together* adalah salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Numbered Heads*

³⁴ Netti Herawati dan Bachtiar S. Bachri, *Prosiding Seminar Nasional: ...*, h. 55

³⁵ Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar...*, h. 77

Together (NHT), guru dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, ide, pengetahuan dan cara berpikir, karena model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar.³⁶

Penerapan media kartu huruf dapat terlihat dalam langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Pada langkah pertama yaitu guru memulai kelas dengan membuka salam, tegur sapa, berdo'a, mengecek kelas, mengondisikan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari setelah penjelasan materi selesai guru menunjukkan media kartu huruf dan melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok serta membagikan nomor kepada setiap siswa siswa.

Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD tersebut. Kemudian setiap kelompok mulai berdiskusi untuk mengerjakan LKPD hingga selesai. Selanjutnya guru akan memanggil nomor dan setiap anggota kelompok yang nomornya sama akan maju kedepan untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan setelah itu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

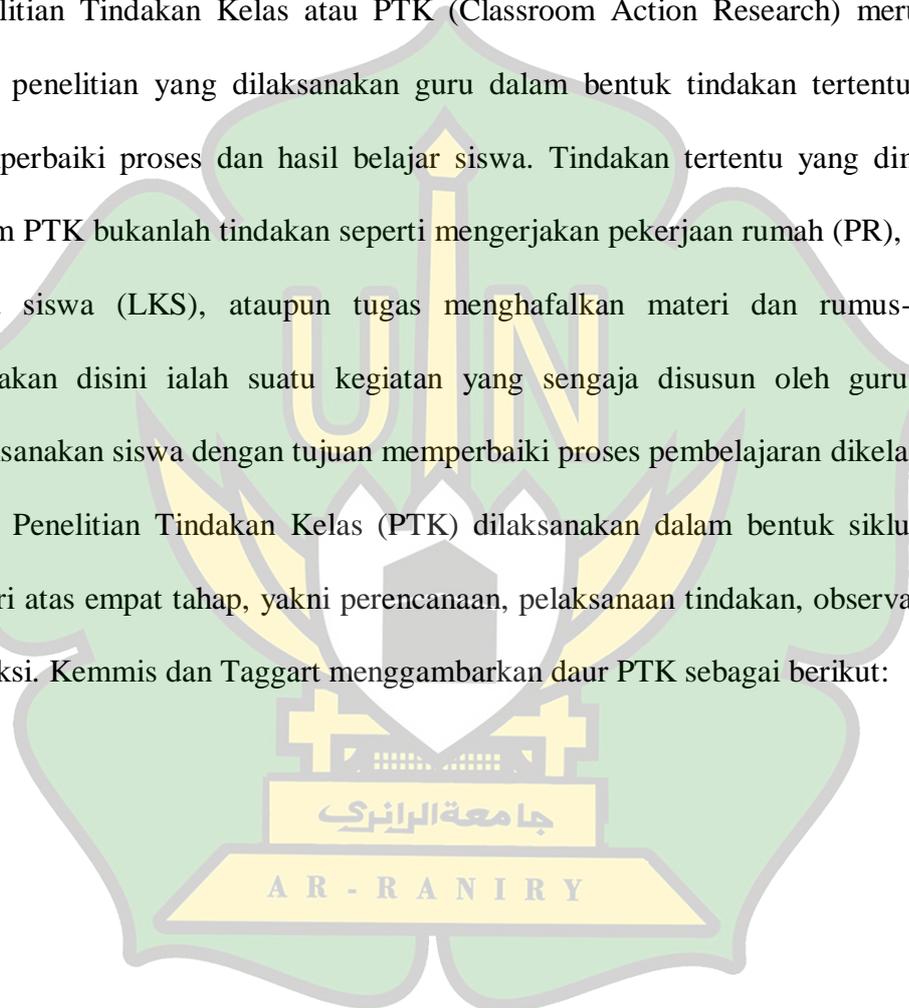
³⁶ Nur Kholis, *Penggunaan Model Pembelajaran...*, h. 72

BAB III METODE PENELITIAN

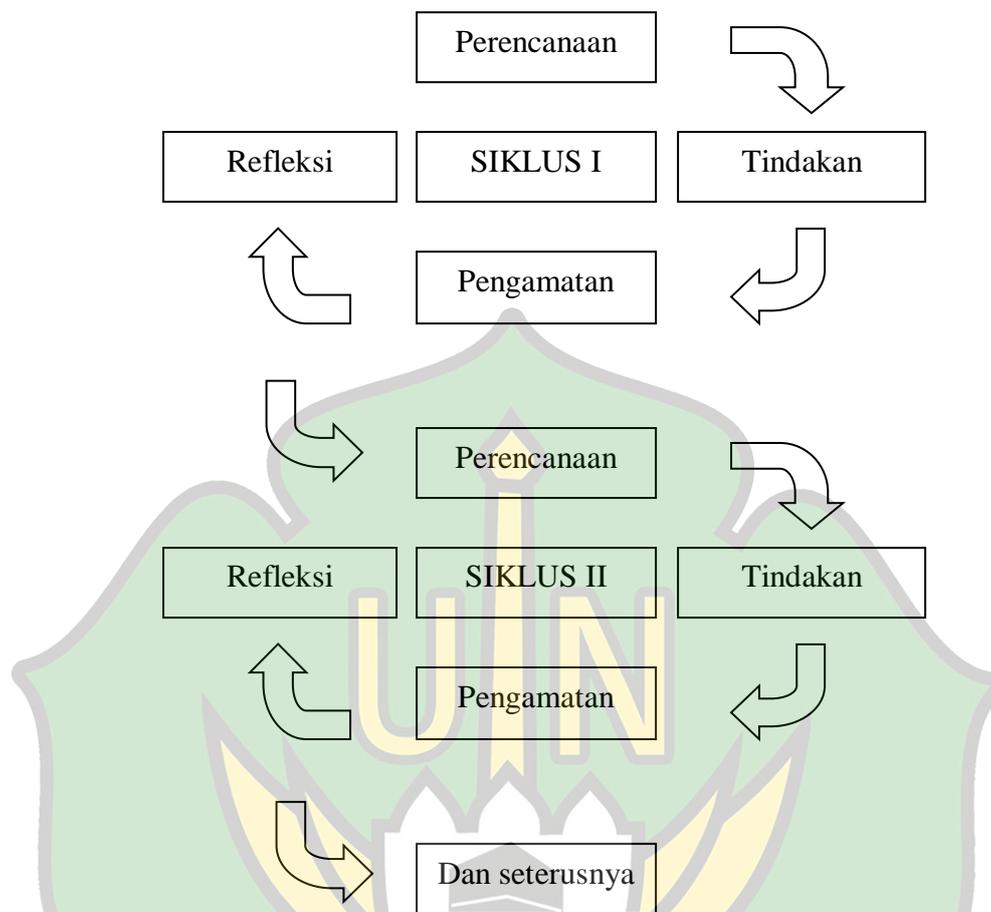
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Tindakan tertentu yang dimaksud dalam PTK bukanlah tindakan seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), lembar kerja siswa (LKS), ataupun tugas menghafalkan materi dan rumus-rumus. Tindakan disini ialah suatu kegiatan yang sengaja disusun oleh guru untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran dikelas.³⁷

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kemmis dan Taggart menggambarkan daur PTK sebagai berikut:



³⁷ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), h. 14



Bagan 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tindakan penelitian ini dilakukan dua siklus sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penelitian terhadap proses tindakan sebelumnya, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang.

Dari siklus diatas kita dapat melihat bahwa ada 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Acting*), tahap pengamatan (*Observation*), dan yang terakhir tahap refleksi (*Reflecting*).

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah pada tahap pra-PTK rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.³⁸ Tahap perencanaan tindakan yang dimaksud peneliti adalah dimana peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mencakup isi RPP yang lengkap dan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam perencanaan. Dalam tahap ini guru dituntut agar konsisten dengan segala perencanaan yang telah dibuat. Hal yang harus diperhatikan adalah menyelaraskan relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan maksud awal.³⁹ Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksud peneliti adalah guru harus konsisten dengan perencanaan yang telah disusun agar pada tahap pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3. Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu

³⁸ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budi, 2018), h. 43

³⁹ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan...*, h. 43

atau instrument pengamatan yang dikembangkan peneliti.⁴⁰ Tahap pengamatan yang dimaksud oleh peneliti adalah pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan, tahap pengamatan ini berisi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Hasil data yang didapat dikumpulkan melalui alat bantu yang berupa instrument yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disentresiskan. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolabulator, seperti halnya pada saat observasi.⁴¹ Tahap refleksi yang dimaksud peneliti yaitu dimana data yang telah didapat akan diproses dengan cara apabila ada hasil temuan yang kurang baik akan diperbaiki pada siklus selanjutnya, pada tahap ini juga memerlukan orang lain untuk menilai dari aktivitas yang telah dilakukan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas II-B dengan jumlah 33 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena masih ada ditemukan siswa kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh yang belum memiliki kemampuan membaca.

⁴⁰ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan...*, h. 43

⁴¹ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan...*, h. 44

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dalam penelitian. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Lembar observasi yang dipilih adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf. Lembar observasi aktivitas guru berbentuk tabel yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan aktivitas guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar ini adalah alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi aktivitas siswa berbentuk tabel yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar.

3. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang mencakup materi pokok yang telah dibahas atau dipelajari. Pada penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan yaitu teks membaca.

Tes ini dilakukan guna untuk mengukur keberhasilan siswa dan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan fakta-fakta yang ada dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data untuk suatu tulisan ilmiah. Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti yang dapat dilakukan dalam waktu tertentu.⁴² Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar. Observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, untuk lembar observasi aktivitas guru akan diamati oleh guru bidang studi sedangkan untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tes juga digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan dari peserta didik.⁴³

Jadi dapat dikatakan tes berfungsi untuk mengukur sebuah keberhasilan

⁴² Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 61

⁴³ Yahya hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 64

peserta didik dalam mencapai hasil dari proses belajar mengajar. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes lisan yaitu teks membaca.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang yang diperoleh dari penelitian selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama penelitian dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan media kartu huruf dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh
 N = Jumlah nilai aktivitas keseluruhan
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap.⁴⁴

Tabel 3.1 Skor Rata-rata Aktivitas Guru dan Siswa Selama Pembelajaran

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

2. Analisis Peningkatan Keterampilan Membaca

a. Rubrik Tes Membaca Siswa

Tabel 3.2 Rubrik Tes Membaca Siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kemampuan mengeja huruf dari suatu suku kata	Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang benar	20
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang kurang benar	10
		Siswa mengeja suku kata dengan lafal yang tidak benar	5
2	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang benar	20
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang kurang benar	10
		Siswa mengeja huruf menjadi kata dengan intonasi yang tidak benar	5
3	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Siswa lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	20
		Siswa kurang lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	10
		Siswa tidak lancar dalam menyambung kata menjadi kalimat	5
4	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca dengan lancar	20
		Siswa membaca dengan kurang lancar	10
		Siswa membaca dengan tidak lancar	5
5	Kejelasan suara pada saat membaca	Kejelasan suara baik	20
		Kejelasan suara kurang baik	10
		Kejelasan suara cukup baik	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas, hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dihitung melalui rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Jumlah Nilai Yang Diperoleh
- N = Jumlah Nilai Maksimal
- P = Angka Presestase
- 100% = Bilangan Tetap

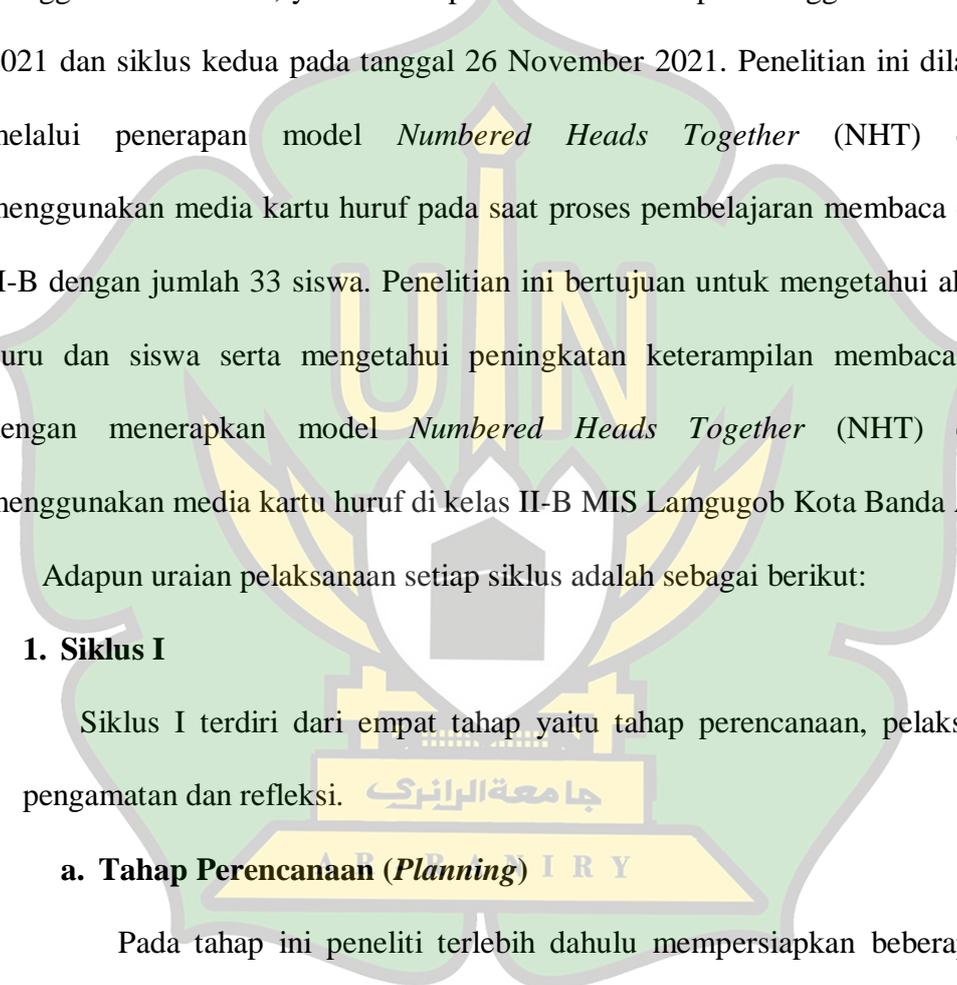
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh dengan menggunakan 2 siklus, yaitu siklus pertama dilakukan pada tanggal 22 November 2021 dan siklus kedua pada tanggal 26 November 2021. Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada saat proses pembelajaran membaca dikelas II-B dengan jumlah 33 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf di kelas II-B MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. 

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal, sebelum melaksanakan penelitian:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi mengenal kosa kata tentang lingkungan sehat
- 2) Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 3) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

- 4) Menyiapkan soal
- 5) Menyiapkan media kartu huruf

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pendahuluan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengajak siswa untuk berdo'a bersama kemudian guru mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa dan guru mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi yaitu untuk mengetahui pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yaitu tentang hidup bersih dan sehat. Kemudian guru juga memberi tahu kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu tema 4 hidup bersih dan sehat dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

Selanjutnya pada tahap kegiatan inti, guru menjelaskan materi mengenai lingkungan sehat kemudian menunjukkan media kartu huruf dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kosa kata yang terdapat pada media. Setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-6, membagikan bahan bacaan dan menyuruh siswa secara

bergantian untuk membaca bahan bacaan. Setelah selesai membaca bahan bacaan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan. Siswa dituntut bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD tersebut. Setelah LKPD selesai guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Kemudian guru bersama siswa memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Di akhir pembelajaran yaitu kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak. Setelah itu guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar dari ruangan kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas II-B yaitu Ibu Eka Fitriana, S.Pd dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Lisma Warni.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengajar dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdo'a.				√
2.	Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi mengenai lingkungan sehat				√
6.	Kemampuan guru dalam menunjukkan media media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media				√
7.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok dan membagikan nomor antara 1-6				√
8.	Kemampuan guru membagikan bahan bacaan			√	
9.	Kemampuan guru membagikan LKPD				√
10.	Kemampuan guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas			√	
11.	Kemampuan guru memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok				√
C.	Penutup				
12.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya				√

	tentang pembelajaran hari ini				
13.	Kemampuan guru dalam menyampaikan nasehat kepada siswa			√	
14.	Kemampuan guru dalam mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran				√
Jumlah		51			
Nilai Persentase		91,07%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 22 November 2021

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{56} \times 100\% = 91,07\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus I mendapatkan skor persentase 91,07% dengan kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf. Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdo'a				√
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan oleh guru		√		
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang		√		

	disampaikan oleh guru				
B.	Kegiatan Inti				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi lingkungan sehat			√	
6.	Siswa memperhatikan media kartu huruf dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
7.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				√
8.	Siswa membaca bahan bacaan yang telah diberikan			√	
9.	Siswa menerima LKPD dan menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
10.	Siswa mendengarkan nomor yang dipanggil dan menjawab pertanyaan dari guru				√
11.	Siswa memberi kesimpulan dari hasil yang telah dikerjakan masing-masing kelompok			√	
C.	Penutup				
12.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini			√	
13.	Siswa mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh guru			√	
14.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran			√	
	Jumlah			43	
	Nilai Persentase			76,78%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 22 November 2021

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{56} \times 100\% = 76,78\% \text{ I R Y}$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dan dilihat berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa aktivitas siswa melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus I mendapatkan skor persentas 76,76% dengan kategori baik.

2. Keterampilan Membaca Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes membaca siswa pada siklus I pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	90	Tuntas
3.	X ₃	90	Tuntas
4.	X ₄	55	Tuntas Tuntas
5.	X ₅	75	Tuntas
6.	X ₆	85	Tuntas
7.	X ₇	75	Tuntas
8.	X ₈	65	Tidak Tuntas
9.	X ₉	65	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	75	Tuntas
12.	X ₁₂	60	Tidak Tuntas
13.	X ₁₃	70	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	75	Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	75	Tuntas
17.	X ₁₇	90	Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	75	Tuntas
20.	X ₂₀	80	Tuntas
21.	X ₂₁	65	Tidak Tuntas
22.	X ₂₂	85	Tuntas
23.	X ₂₃	60	Tidak Tuntas
24.	X ₂₄	80	Tuntas
25.	X ₂₅	80	Tuntas
26.	X ₂₆	80	Tuntas
27.	X ₂₇	75	Tuntas
28.	X ₂₈	85	Tuntas
29.	X ₂₉	65	Tidak Tuntas
30.	X ₃₀	75	Tuntas
31.	X ₃₁	80	Tuntas
32.	X ₃₂	70	Tidak Tuntas
33.	X ₃₃	75	Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas	24
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	9

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 22 November 2021

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{33} \times 100\% = 72,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu secara individu sebanyak 24 orang atau 72,72% sedangkan 9 orang atau 27,28% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob kota Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa dikelas tersebut tuntas dalam belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam kelancaran membaca pada pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Selanjutnya adalah tahap refleksi, tahap ini bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. Mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil reflaksi siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Refleksi Siklus I

Aspek	Hasil Temuan	Tindakan Perbaikan
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas	Maka dipertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa mengontrol siswa agar tidak ribut
	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masih kurang	Kedepannya guru diharapkan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik
Aktivitas Siswa	Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar
	Siswa kurang bekerja sama pada saat diskusi kelompok	Kedepannya guru lebih bisa mengajak siswa untuk bisa bekerja sama pada saat diskusi kelompok
	Siswa masih kurang mampu dalam mengerjakan LKPD	Untuk kedepannya guru lebih membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD
Keterampilan Membaca	Berdasarkan hasil tes membaca pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa bagaimana cara mengeja dan membaca kata dengan benar.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi aktivitas guru dan siswa, dan refleksi

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I yaitu peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian berupa: RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes, dan media kartu huruf.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pendahuluan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama kemudian guru mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran, dan mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk melihat pengetahuan awal siswa, apersepsi yang diberikan berhubungan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang hidup bersih dan sehat. Kemudian guru juga memberi tahu siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tema 4 hidup bersih dan sehat. Pada tahap ini guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang akan dicapai.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang lingkungan tidak sehat dan guru menunjukkan media kartu huruf yang berisi kosakata kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kosakata tersebut. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-6. Kemudian guru membagikan bahan bacaan dan meminta siswa secara bergiliran untuk membaca bahan bacaan. Setelah selesai membaca bahan bacaan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan LKPD yang telah

diberikan. Peserta didik harus bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD tersebut. Setelah LKPD selesai guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Kemudian guru bersama siswa memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Di akhir pembelajaran yaitu kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti hari ini apakah menyenangkan atau tidak. Setelah itu guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar dari ruangan dan mengajak semua siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menutup dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar siklus II berlangsung. Pengamatan ini menggunakan instrument yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh dua pengamat yang berbeda. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas II-B yaitu Ibu Eka Fitriana S.Pd dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Lisma Warni.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan disiklus II dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengajar dengan menerapkan model *Numbered*

Heads Together (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf. Data

hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdo'a.				√
2.	Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari				√
4.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi mengenai lingkungan sehat				√
6.	Kemampuan guru dalam menunjukkan media media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media				√
7.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok dan membagikan nomor antara 1-5				√
8.	Kemampuan guru membagikan bahan bacaan				√
9.	Kemampuan guru membagikan LKPD				√
10.	Kemampuan guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas			√	
11.	Kemampuan guru memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok				√
C.	Penutup				
12.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini				√
13.	Kemampuan guru dalam menyampaikan nasehat kepada siswa				√
14.	Kemampuan guru dalam mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran				√
	Jumlah				53

	Nilai Persentase	94,64%
--	-------------------------	---------------

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 26 November 2021

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{56} \times 100\% = 94,64\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus II mendapatkan skor persentase 94,64% dengan kategori sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf. Data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdo'a				√
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran siswa				√
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan oleh guru			√	
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
B.	Kegiatan Inti				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi lingkungan sehat				√
6.	Siswa memperhatikan media kartu huruf dan menjawab pertanyaan dari guru				√

7.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan			√
8.	Siswa membaca bahan bacaan yang telah diberikan		√	
9.	Siswa menerima LKPD dan menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD			√
10.	Siswa mendengarkan nomor yang dipanggil dan menjawab pertanyaan dari guru			√
11.	Siswa memberi kesimpulan dari hasil yang telah dikerjakan masing-masing kelompok		√	
C.	Penutup			
12.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini			√
13.	Siswa mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh guru		√	
14.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran			√
	Jumlah		52	
	Nilai Persentase		92,85	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 26 November 2021

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{56} \times 100\% = 92,85\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas siswa melalui model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus II mendapatkan skor persentase 92,85% dengan kategori baik sekali.

2. Keterampilan Membaca Siswa

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca siswa untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tes membaca siswa pada siklus II pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	90	Tuntas
2.	X ₂	90	Tuntas
3.	X ₃	90	Tuntas
4.	X ₄	60	Tidak Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	85	Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	70	Tidak Tuntas
9.	X ₉	70	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	80	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	100	Tuntas
18.	X ₁₈	90	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	90	Tuntas
21.	X ₂₁	80	Tuntas
22.	X ₂₂	90	Tuntas
23.	X ₂₃	70	Tidak Tuntas
24.	X ₂₄	80	Tuntas
25.	X ₂₅	80	Tuntas
26.	X ₂₆	90	Tuntas
27.	X ₂₇	80	Tuntas
28.	X ₂₈	85	Tuntas
29.	X ₂₉	80	Tuntas
30.	X ₃₀	80	Tuntas
31.	X ₃₁	80	Tuntas
32.	X ₃₂	90	Tuntas
33.	X ₃₃	80	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			29
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas			4

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 26 November 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{33} \times 100\% = 87,87\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu secara individu sebanyak 29 orang atau 87,87% sedangkan 4 orang atau 12,13% belum mencapai ketuntasan belajar disebabkan siswa masih kurang dalam membaca. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf dapat dikatakan lebih meningkat dari hasil belajar yang hanya mendapat 72,72%, dan meningkat menjadi 87,87% pada siklus II.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Selanjutnya adalah tahap refleksi, tahap ini bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II. Mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil refleksi siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Refleksi Siklus II

Aspek	Hasil Temuan	Tindakan Perbaikan
Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tema 4 Hidup Bersih dan Sehat sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik dengan nilai persentase 94,64%	Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah ada peningkatan jadi tidak perlu ada perbaikan lagi.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah masuk kategori sangat baik dengan nilai	Pada kegiatan pembelajaran siklus II juga sudah ada peningkatan

	persentase 92,85%	
Keterampilan Membaca	Berdasarkan hasil tes membaca pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai persentase 87,87%	Keterampilan membaca siswa melalui penerapan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf siswa kelas II-B MIS Lamgugob sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan KKM ketuntasan individu 75 dan ketuntasan klasikal 85%

Berdasarkan hasil analisis data dua siklus yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah efektif. Kelancaran membaca siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus II tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilaksanakan pada hari Senin 22 November 2021 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Jum'at 26 November 2021. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu ibu Eka Fitriana, S.Pd yang merupakan wali kelas II-B yang mengamati aktivitas guru dan Lisma Warni yang merupakan teman sejawat mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan

menggunakan media kartu huruf dan juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai persentase 91,07% dengan kategori baik sekali dan pada siklus II meningkat menjadi 94,64% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II-B MIS Lamgugob.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 76,78% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 92,85% dengan kategori baik sekali.

Dapat kita lihat dari pengertiannya model *Numbered Heads Together* (NHT) lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber akhirnya dipresentasikan di depan kelas.⁴⁵

3. Keterampilan Membaca Siswa

Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 24 orang dengan persentase 72,72% sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 27,28%.

Kemudian hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 29 orang siswa dengan persentase 87,87% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 12,13%. Dengan kata lain keterampilan membaca siswa meningkat pada siklus II.

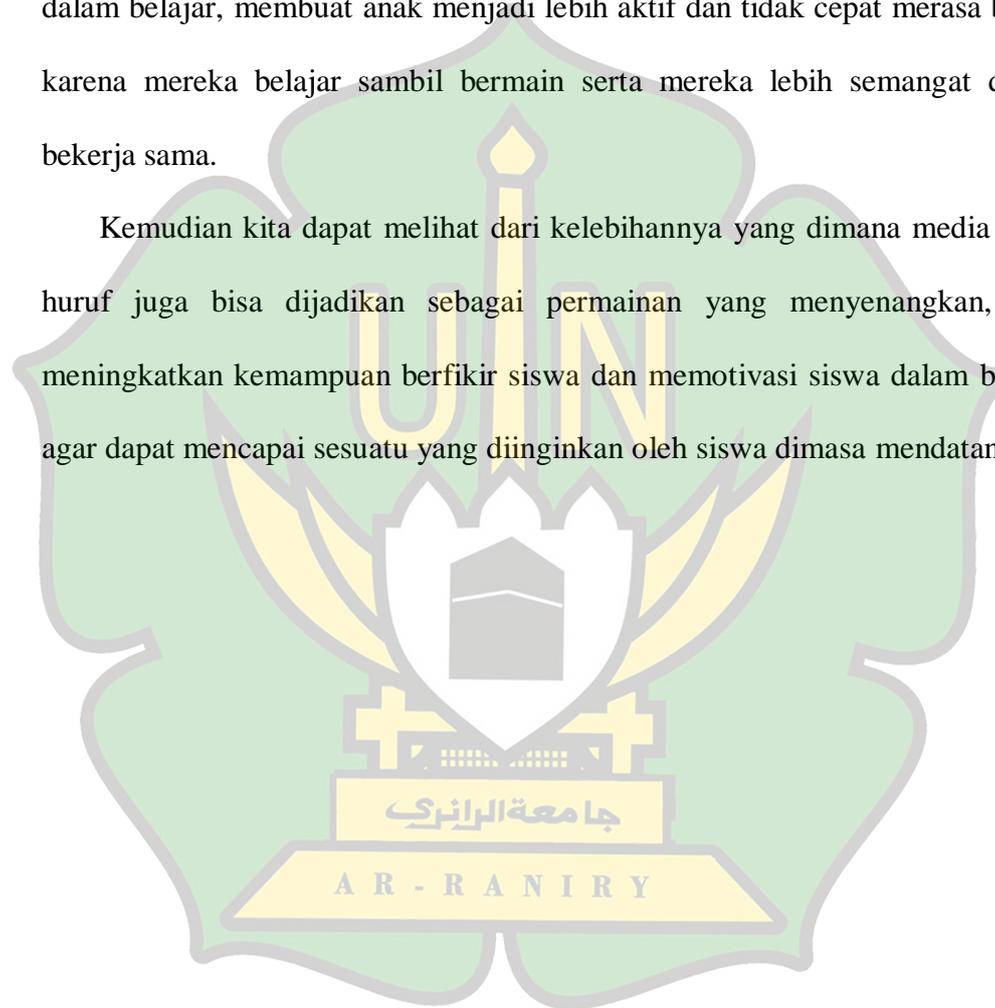
Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dilihat

⁴⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.82

dari kelebihanannya pada point b media kartu huruf juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa sehingga meningkatkan kemampuan membaca siswa⁴⁶

Selain itu, dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, membuat anak menjadi lebih aktif dan tidak cepat merasa bosan karena mereka belajar sambil bermain serta mereka lebih semangat dalam bekerja sama.

Kemudian kita dapat melihat dari kelebihanannya yang dimana media kartu huruf juga bisa dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan, bisa meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan memotivasi siswa dalam belajar agar dapat mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa dimasa mendatang⁴⁷



⁴⁶ Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu...*, h. 74

⁴⁷ Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu...*, h. 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas II-B MIS Lamugob Kota Banda Aceh dengan jumlah siswa 33 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus I mencapai 91,07% dengan kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan 94,64% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada siklus I mencapai 76,78% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 92,85% dengan kategori baik sekali.
3. Keterampilan membaca siswa setelah penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan media kartu huruf pada tema 4 Hidup Bersih dan Sehat meningkat. Pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 24 orang siswa dengan nilai persentase (72,72%), dan meningkat pada siklus II dimana siswa yang tuntas mencapai 29 orang siswa (87,87%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) dan menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain. Selain itu media kartu huruf yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alhamda Syukra. 2018. *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish
- A. Octavia Shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif dan Variatif*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Budi Artati Y. 2018. *Terampil Membaca*. Klaten: Intan Pariwara
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fauzil, Adhim Muhammad. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran, Inovatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hairun Yahya. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Hidayatullah. 2018 *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budi
- Ida, dkk. 2017. *Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca permulaan*. *Journal of Education Action Research*. Vol. 1.No. 2.
- Khairunnisak. 2015. *Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh*. Banda Aceh”. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 9 No. 2

- Kholis Nur. 2017. "Penggunaan Model Pembelaaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal: Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish
- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Uniprima Press
- Muhsyanur. 2014. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese
- Netti Herawati dan Bachri Bachtiar S, Netti Herawati. 2018. *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai wujud Investasi Bangsa, Jilid 4*. Tuban: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
- Ponidi. Dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif Jawa Barat*: Adab
- Rustiyarso dan Tri Wijaya. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sumardjan. 2017. *Media Kartu Sekolah Dasar*. Semarang: Formaci
- Sumanto. 2015. *Makna Simbolis Sambar Anak-Anak*. Malang: Gunung Samudera
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Surastina. Dkk. 2010. *Teknik Membaca*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing
- Sri Wulan Anggreni dan Yayan Alpian. 2020 *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*, Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-14788/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 September 2021

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-17127/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Prof.Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Fajriah, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Nurjannah
 NIM : 170209023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Penerapan Model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 15 November 2022

An. Rektor
 Dekan,


 Saifullah

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16938/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIS Lamgugob

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURJANNAH / 170209023**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Inoeng Balee, Ir. Durian, Darussalam, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 18 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH
Jalan Kayee Adang, Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
Telp. (0651) 7552694 Email: mislamgugob.lamgugob@gmail.com

Nomor : B-157/Mi.01.07.12/PP.00.4/12/2021 28 Desember 2021
Sifat : Biasa
Hal : Telah Mengadakan Penelitian Ilmiah di MIS Lamgugob

Assalamualaikum wr wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-16938/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian Ilmiah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : NURJANNAH
NIM : 170209023
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIS Lamgugob dalam rangka Penelitian Ilmiah untuk keperluan Penulisan Skripsi, dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II MIS Lamgugob Kota Banda Aceh*"

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Dr. Mahdi, MA
Nip. 19651231 199503 1 007

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : II (Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat di Rumah)
Pelajaran : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Siklus Pertama)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan santun, percaya diri, tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktul dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya mahkuk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah sekolah).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator pencapain KI
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan	3.4.1 meyebutkan kosakata yang

<p>sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar</p>
<p>4.4 Menyajikan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisa, dan visual.</p>	<p>4.4.1 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media dan penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar
2. Dengan penugasan, siswa mampu menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal kosakata dengan media kartu huruf

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Diskusi, penugasan, Tanya Jawab.
2. Model : *Numbered Heads Together* (NHT)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Kartu Huruf

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku : Tematik untuk SD/MI kelas II :
Faisal. 2017. *Tokoh dan Penemuan*: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Faisal. 2017. *Tokoh dan Penemuan*: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan membuka salam, menanyakan kabar dan berdoa. 2. Guru mengondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab) tentang materi yang akan dipelajari (tes pelajaran/tes praktik), yaitu: "Apakah anak-anak ibu semua sudah tau cara menjaga kesehatan lingkungan disekitar kita?" 4. Guru memberi tahu tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hidup Bersih dan Sehat" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai lingkungan sehat 2. Guru menunjukkan media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media 3. Guru membagi siswa kedalam kelompok beranggota 5-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5 4. Guru membagikan bahan bacaan 5. Guru membagikan LKPD 6. Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai 	35 menit

	<p>mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas</p> <p>7. Guru bersama siswa memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>2. Guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar dari ruangan</p> <p>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Guru mengucapkan salam.</p>	10 menit



Lampiran 5

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas/semester : II/I
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
 Subtema 1 : Hidup Bersih dan Sehat di Rumahku
 Pembelajaran : Pembelajaran 1
 Nama Kelompok : 9
 Nama Anggota : 1. Ibrahim 4. -1721d
 2. AZKA 5. HADITH
 3. TADIR 6. ABDULLAH

PETUNJUK:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa mampu menyebutkan sukukata menjadi sebuah kosakata

SOAL:

1. Perhatikan gambar dibawah ini kemudian susunlah suku kata yang telah disediakan menjadi sebuah kata



Me nya pu Ha la man

2. Susunlah kata diatas menjadi sebuah kalimat sederhana!
 menyapu Halaman



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS Langugob Kota Banda Aceh

Kelas/Semester : II/I

Tema 4 : **Hidup Sehat dan Bersih**

Subtema 1 : **Hidup Sehat dan Bersih di Rumahku**

Pembelajaran : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan obeservasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru pada saat melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdo'a.				✓
2.	Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa			✓	
3.	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari				✓
4.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			✓	
B. Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi mengenai lingkungan tidak sehat				✓
6.	Kemampuan guru dalam menunjukkan media media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media				✓
7.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok dan membagikan nomor antara 1-5				✓
8.	Kemampuan guru membagikan bahan bacaan			✓	
9.	Kemampuan guru membagikan LKPD				✓
10.	Kemampuan guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas			✓	
11.	Kemampuan guru memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok				✓
C. Penutup					
12.	Kemampuan guru dalam memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa				✓
13.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini				✓
14.	Kemampuan guru dalam menyampaikan nasehat kepada siswa			✓	
15.	Kemampuan guru dalam mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

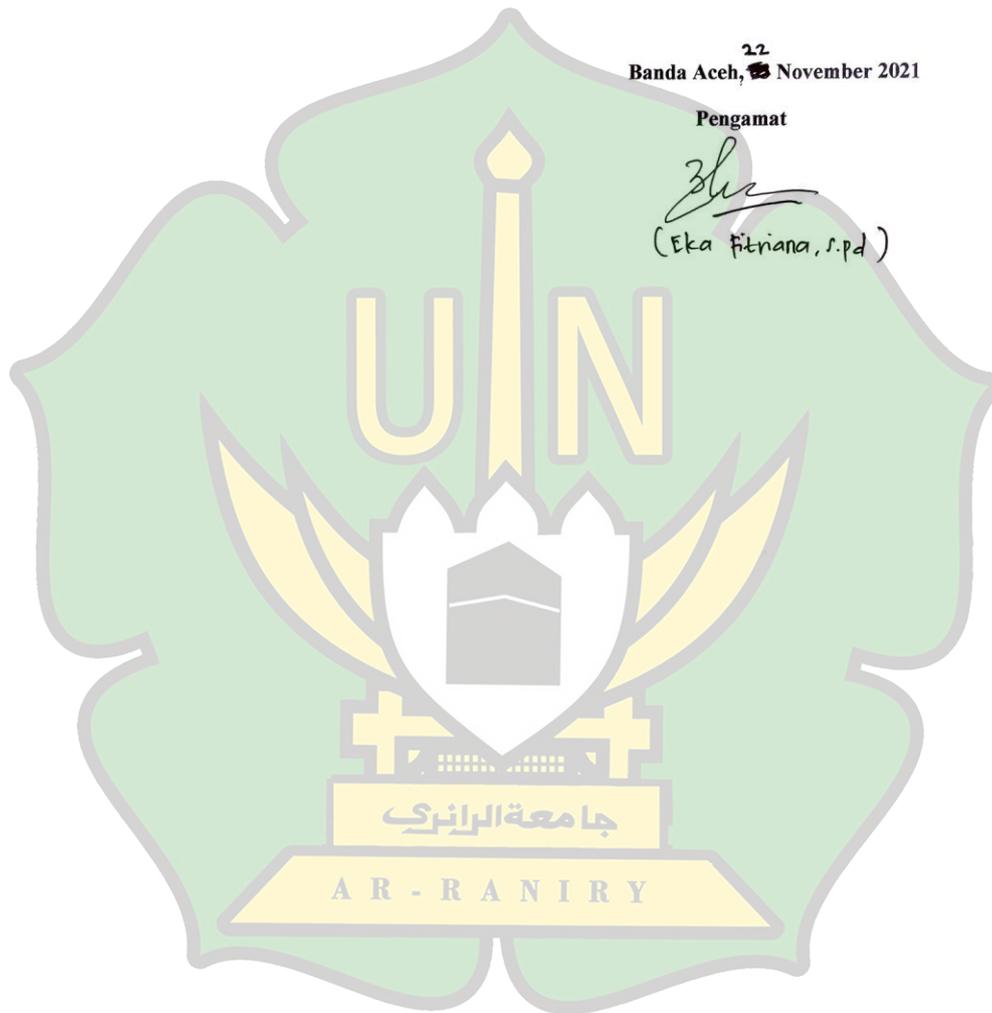
D. Saran dan komentar pengamat/observer

lebih dapat mengontrol kondisi kelas

22
Banda Aceh, 22 November 2021

Pengamat


(Eka Fitriana, s.pd)



Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : II/I
Tema 4 : Hidup Sehat dan Bersih
Subtema 1 : Hidup Sehat dan Bersih di Rumahku
Pembelajaran : 1 (Satu)

A. Pengantar

Kegiatan obeservasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa pada saat pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					✓
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdo'a				
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran siswa			✓	
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan oleh guru	✓			
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
B. Kegiatan Inti					
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi lingkungan sehat			✓	
6.	Siswa memperhatikan media kartu huruf dan menjawab pertanyaan dari guru			✓	
7.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				✓
8.	Siswa membaca bahan bacaan yang telah diberikan			✓	
9.	Siswa menerima LKPD dan menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD			✓	
10.	Siswa mendengarkan nomor yang dipanggil dan menjawab pertanyaan dari guru				✓
11.	Siswa memberi kesimpulan dari hasil yang telah dikerjakan masing-masing kelompok			✓	
C. Penutup					
12.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini			✓	
13.	Siswa mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh guru			✓	
14.	Siswa berdo'a untu mengakhiri pembelajaran			✓	
Jumlah					
Nilai Persentase					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Saran dan komentar pengamat/observer

Banda Aceh, 22 November 2021

Pengamat


(tisma Warni)



Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : II (Dua)/1
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat di Rumah)
Pelajaran : 3 (tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Siklus Kedua)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan santun, percaya diri, tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktul dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya mahkuk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah sekolah).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator pencapain KI
Bahasa Indonesia 3.4 Mengetahui kosakata dan konsep tentang lingkungan	1.4.1 Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan

<p>sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>4.4 Menyajikan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisa, dan visual.</p>	<p>tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar</p> <p>1.4.2 Menjelaskan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar</p> <p>4.4.1 Menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar</p>
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media siswa mampu menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar
2. Dengan mengamati media dan penjelasan dari guru siswa mampu menjelaskan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar
3. Dengan penugasan, siswa mampu menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal kosakata dengan media kartu huruf

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Diskusi, penugasan, Tanya Jawab.
2. Model : *Numbered Heads Together* (NHT)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Kartu Huruf

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku : Tematik untuk SD/MI kelas II :

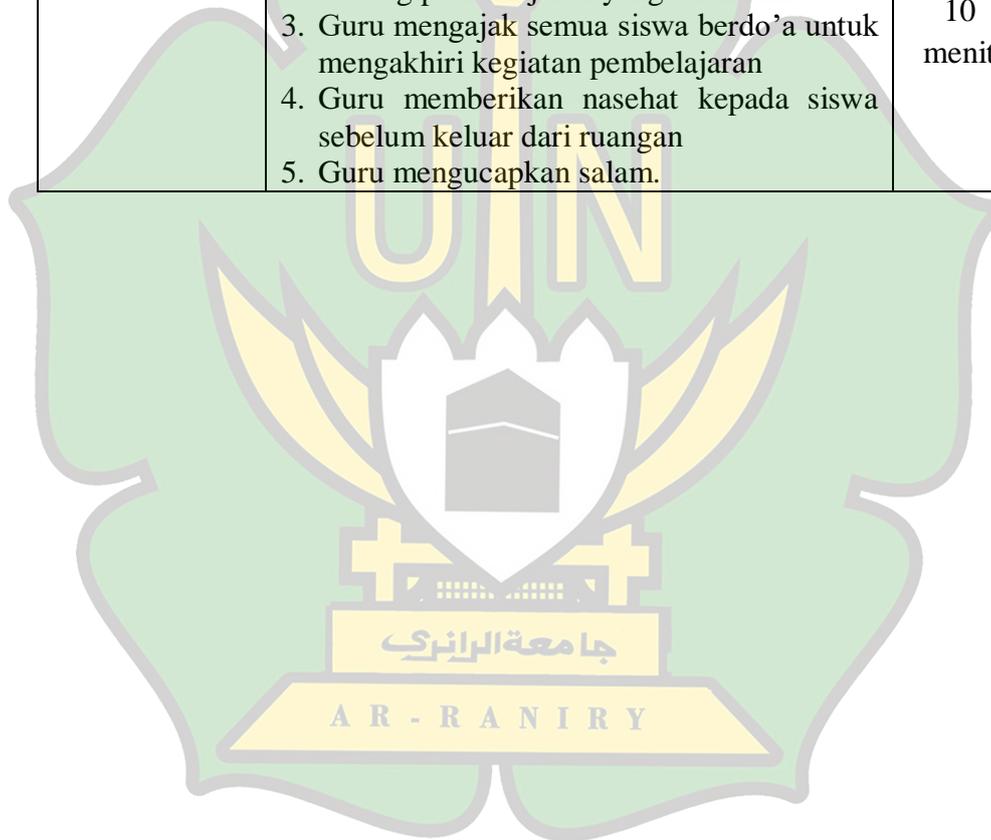
Faisal. 2017. *Tokoh dan Penemuan*: Buku Guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Faisal. 2017. *Tokoh dan Penemuan*: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdoa. 2. Guru mengondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi (menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab) tentang materi yang akan dipelajari (tes pelajaran/tes praktik), yaitu: "Apakah anak-anak ibu semua sudah tau cara menjaga kesehatan lingkungan disekitar kita?" 4. Guru memberi tahu tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hidup Bersih dan Sehat" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai lingkungan tidak sehat 2. Guru menunjukkan media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media 3. Guru membagi siswa kedalam kelompok beranggota 5-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-6 4. Guru membagikan bahan bacaan 	35

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan LKPD 6. Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas 7. Guru bersama siswa memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok 	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 4. Guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar dari ruangan 5. Guru mengucapkan salam. 	10 menit



Lampiran 9

03

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas/semester : II/I
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
 Subtema 1 : Hidup Bersih dan Sehat di Rumahku
 Pembelajaran : Pembelajaran 3
 Nama Kelompok : dua
 Nama Anggota : 1. cwi 4. Zafira
 2. Nabila 5. Zahira
 3. Nur 6. Sifa

PETUNJUK:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

TUJUAN PEMBELAJARAN: جامعة الرانير

1. Siswa mampu menyebutkan sukukata menjadi sebuah kosakata

SOAL:

1. Parhatikan gambar dibawah ini kemudian susunlah suku kata yang telah disediakan menjadi sebuah kata



Sam [pah] Ber [se] [ra] kan

1. Susunlah kata diatas menjadi sebuah kalimat sederhana!

sampah Berserakan di dalam kel

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : II/I
Tema 4 : Hidup Sehat dan Bersih
Subtema 1 : Hidup Sehat dan Bersih di Rumahku
Pembelajaran : 3 (Tiga)

A. Pengantar

Kegiatan obeservasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Jadi, aktivitas guru yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru pada saat melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Kemampuan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdo'a.				✓
2.	Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa			✓	
3.	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari				✓
4.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan			✓	
B. Kegiatan Inti					
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi mengenai lingkungan sehat				✓
6.	Kemampuan guru dalam menunjukkan media media kartu huruf dan melakukan tanya jawab tentang kosakata yang terdapat pada media				✓
7.	Kemampuan guru dalam membagi kelompok dan membagikan nomor antara 1-5				✓
8.	Kemampuan guru membagikan bahan bacaan				✓
9.	Kemampuan guru membagikan LKPD				✓
10.	Kemampuan guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas			✓	
11.	Kemampuan guru memberi penguatan dari hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok				✓
C. Penutup					
12.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini				✓
13.	Kemampuan guru dalam menyampaikan nasehat kepada siswa				✓
14.	Kemampuan guru dalam mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

C. Saran dan komentar pengamat/observer

Lebih dapat mengontrol kelas

Banda Aceh, ²⁶ November 2021

Pengamat


(Eka Fitriana, S.Pd.)



Lampiran 11**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIS Lamgugob Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : II/I
Tema 4 : Hidup Sehat dan Bersih
Subtema 1 : Hidup Sehat dan Bersih di Rumahku
Pembelajaran : 3 (tiga)

A. Pengantar

Kegiatan obeservasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa pada saat pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdo'a				✓
2.	Siswa duduk dengan baik dan rapi, serta mengecek kehadiran siswa				✓
3.	Siswa menjawab apersepsi yang disampaikan oleh guru			✓	
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
B. Kegiatan Inti					
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi lingkungan tidak sehat				✓
6.	Siswa memperhatikan media kartu huruf dan menjawab pertanyaan dari guru				✓
7.	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan				✓
8.	Siswa membaca bahan bacaan yang telah diberikan			✓	
9.	Siswa menerima LKPD dan menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LKPD				✓
10.	Siswa mendengarkan nomor yang dipanggil dan menjawab pertanyaan dari guru				✓
11.	Siswa memberi kesimpulan dari hasil yang telah dikerjakan masing-masing kelompok			✓	
C. Penutup					
12.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini				✓
13.	Siswa mendengarkan nasehat yang disampaikan oleh guru			✓	
14.	Siswa berdo'a untu mengakhiri pembelajaran				✓
Jumlah					
Nilai Persentase					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Saran dan komentar pengamat/observer

Banda Aceh, 26 November 2021

Pengamat


(Lisma Warni)



Lampiran 12

Bahan Bacaan

Rumah Yang Bersih Menyehatkan

Rumah Dayu Bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah dayu terlihat rapi, indah, dan nyaman. Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itu sebabnya dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih menyehatkan.

Rumah yang bersih ada ciri-cirinya. Rumah dayu tidak ada sampah berserakan. Debu-debu selalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah dayu juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah dayu terasa aman dan nyaman.



*Lampiran 13***DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar: Menjelaskan materi yang akan diajarkan pada proses pembelajaran



Gambar: menunjukkan media kartu huruf kepada siswa



Gambar: pemberian nomor kepada siswa



Gambar: siswa berdiskusi mengerjakan LKPD



Gambar: melihat kelompok ketika mengerjakan LKPD



Gambar: siswa maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Lampiran 14**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurjannah
 NIM : 170209023
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl Sejati/Dusun Sejati, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam
 Email : -

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam
 SMP/MTs : SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam
 SMA/MA : SMAN 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam
 Perguruan Tinggi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Asrizal
 Nama Ibu : Jasriani
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Orang Tua : Jl Sejati/Dusun Sejati, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam

Banda Aceh, 21 juni 2022

Nurjannah